

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan evaluasi guru dan ahli, dapat disimpulkan bahwa respons siswa adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dilakukan peneliti meliputi pengembangan RnD model ADDIE dan pembuatan produk media pembelajaran. Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi adalah lima langkah yang dilalui untuk menghasilkan produk audio visual pembelajaran materi membaca kata untuk siswa kelas II SD. Desain media didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa dan pendidik dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk siswa kelas II SD.
2. Menurut hasil penilaian para ahli dan guru, kelayakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca Kata untuk siswa kelas II SD adalah sebagai berikut:

Uji satu-satu media 92,2%, sangat layak, uji kelompok kecil media 91,5%, sangat layak, dan uji lapangan media 93,3%, sangat layak. Ahli materi mendapatkan 88,8%, sangat layak, dan ahli media 86%, sangat layak dan ahli bahasa 87,5% sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca kata yang dipelajari siswa kelas II SD.
3. Uji kepraktisan siswa dan guru menunjukkan kepraktisan penggunaan media audio visual ini. Nilai kepraktisan siswa mencapai 91,7 persen dengan kriteria sangat praktis, dan nilai kepraktisan guru mencapai 93,3 persen dengan kriteria sangat praktis. Hal ini menunjukkan media pembelajaran audio visual ketrampilan membaca nyaring materi membaca kata kelas II SD dapat digunakan dengan mudah oleh siswa dan guru. Dengan

demikian, capaian tujuan pembelajaran lebih mudah dan siswa lebih memahami materi dengan baik.

B. Saran

Saran untuk peneliti yang akan membangun alat pembelajaran audio visual untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar adalah:

1. Media audio visual adalah alternatif media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan untuk guru, khususnya untuk menyampaikan materi yang masih sulit dipahami oleh anak-anak usia kelas II SD. Media ini dapat meningkatkan partisipasi anak didik serta bantuan mudah paham materi yang diberikan.
2. Bagi Sekolah diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran audio visual. Ini dapat dicapai melalui penyediaan prasarana pendukung dan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Untuk meluas pemanfaatannya, media audio visual harus dikembangkan untuk berbagai materi dan jenjang kelas. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengintegrasikan fitur interaktif lainnya seperti animasi yang memanfaatkan *AI* untuk membuat karakter dalam media audio visual untuk menciptakan karakter atau desain yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.
4. Untuk meningkatkan kualitas audio visual, peneliti selanjutnya disarankan untuk terus mengasah skill membuat karakter dengan mempelajari teknik desain dan menggambar yang lebih baik. Dengan demikian, karakter yang dihasilkan dapat menjadi lebih detail, menarik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, seperti:

1. Keterbatasan waktu penelitian, sehingga penggunaan media hanya terbatas pada satu materi.
2. Penelitian hanya terbatas pada peserta didik kelas II, dengan demikian penelitian ini hanya dapat di gunakan pada tngkat yang sama.
3. Pembuatan media audio visual ini masih memiliki keterbatasan karena kurang mengintegrasikan teknologi AI untuk membuatnya lebih interaktif dan menarik.
4. Pembuatan media audio visual ini memiliki keterbatasan dalam hal skill desain karakter, sehingga karakter yang dihasilkan mungkin tidak terlalu detail dan kompleks. Keterbatasan skill ini juga dapat mempengaruhi keseluruhan kualitas visual.